

Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika

Didi Sutisna^{1*)}, Yunita Endra Megiati², & Noor Komari Pratiwi³

¹STIKes Sismadi Jakarta, ^{2,3}Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTICLES

Key Words:

Minat, Prestasi Belajar, Matematika



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract: The purpose of the study was to determine the effect of interest in learning mathematics on achievement in learning mathematics. This study uses a descriptive method with regression analysis. From 45 samples of class XII students of SMK Sismadi Jakarta, the results of the study found that the magnitude of the relationship (R) between the variables of interest in learning mathematics (X) and learning achievement in mathematics (Y) was 0.791. Anova test results obtained prob value. F arithmetic (Sig.) = 0.000 < 0.05, meaning that the linear regression equation can be used to predict mathematics learning achievement. From the results of the t test, it was found that the prob value. t count (Sig.) = 0.000 < 0.05, meaning that there is a significant effect of interest in learning Mathematics (X) on learning achievement in Mathematics (Y) with the Linear regression equation $Y = 60.423 + 0.374 X$. The conclusion of this study is the higher interest in learning Mathematics, the higher the student's Mathematics learning achievement.

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar Matematika terhadap prestasi belajar Matematika. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis regresi. Dari 45 sampel siswa kelas XII SMK Sismadi Jakarta, didapatkan hasil penelitian besarnya hubungan (R) antara variabel minat belajar Matematika (X) dan prestasi belajar Matematika (Y) adalah 0,791. Hasil Uji Anova diperoleh nilai prob. F_{hitung} (Sig.) = 0,000 < 0,05, artinya persamaan regresi linear dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar matematika. Dari hasil Uji t didapatkan bahwa nilai prob. t_{hitung} (Sig.) = 0,000 < 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan minat belajar Matematika (X) terhadap prestasi belajar Matematika (Y) dengan persamaan regresi Linear $Y = 60,423 + 0,374 X$. Simpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi minat belajar Matematika, semakin tinggi pula prestasi belajar Matematika siswa.

Correspondence Address: Jalan Koja II Nomor 68 RT 01 RW 012, Kampung Kebantenan, Kecamatan Jati Asih, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17423, Indonesia; e-mail: didisutisna252@gmail.com

How to Cite (APA 6th Style): Dutisna, D., Megiati, Y. E., & Pratiwi, N. K. (2022). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 203-210.

Copyright: Didi Sutisna, Yunita Endra Megiati, & Noor Komari Pratiwi, (2022)

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional di Negara Kesatuan Republik Indonesia didasarkan atas Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab (UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 2 dan 3).

Minat merupakan gambaran sifat dan ingin memiliki kecenderungan tertentu. Minat juga merupakan keinginan dari dalam diri untuk melakukan sesuatu hal tanpa adanya paksaan dari orang lain. Lebih lanjut dinyatakan bahwa minat diartikan suatu *moment* dari kecenderungan yang terarah secara intensif pada suatu tujuan atau objek yang dianggap penting (Budiarti, 2011). Jadi, dari pernyataan tersebut minat merupakan kebiasaan seseorang untuk melakukan suatu hal yang menurutnya penting untuk dilakukan. Minat belajar siswa akan mempengaruhi tinggi rendahnya hasil atau nilai yang diperoleh.

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri (Slameto, 2010). Selain itu, disebutkan pula bahwa minat menimbulkan dorongan dari dalam diri seseorang untuk menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan berkesinambungan akan mendatangkan kepuasan dalam diri (Susanto, 2013).

Dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan dari individu yang penuh dengan kegiatan mental dan upaya untuk mewujudkannya dalam sikap nyata, mantap dalam beraktivitas dan merasa butuh untuk meraihnya. Minat ditunjukkan dengan adanya perhatian, rasa suka, keterlibatan dan rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal tersebut ditunjukkan dengan adanya partisipasi siswa, keinginan siswa untuk belajar dengan baik dan perhatian siswa dalam materi pelajaran secara aktif dan serius. Minat besar pengaruhnya pada aktivitas belajar. Siswa yang berminat mudah menghafal materi yang diajarkan oleh guru karena telah menarik perhatiannya.

Matematika, sebagai mata pelajaran wajib pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi, dianggap menakutkan, memusingkan, menyebalkan, bahkan membuat stress para siswa sehingga kurang diminati (Intisari, 2017). Tujuan Matematika diajarkan di sekolah sangatlah penting, yaitu mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Secara umum, tujuan pendidikan matematika di sekolah adalah 1) tujuan yang bersifat formal, menekankan kepada menata penalaran dan membentuk kepribadian siswa; 2) tujuan yang bersifat material, terpusat pada kemampuan memecahkan masalah dan menerapkan matematika. Secara lebih rinci, tujuan pembelajaran matematika adalah 1) melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik simpulan; 2) mengembangkan kreativitas yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinil, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba; 3) mengembangkan *problem solving*; 4) mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengomunikasikan gagasan melalui pembicaraan lisan, grafik, peta, dan diagram (Ekawati, 2011).

Menyadari manfaat Matematika yang sedemikian besar terhadap siswa, idealnya hasil belajar Matematika siswa seharusnya dapat memuaskan. Kenyataan di lapangan masih menunjukkan bahwa pada umumnya hasil belajar Matematika siswa belum sepenuhnya memenuhi harapan. Mata ajar Matematika diikuti siswa sekadar untuk mendapatkan nilai, syarat kenaikan kelas atau sebagai syarat kelulusan. Masalah tersebut berkaitan dengan kualifikasi proses pembelajaran Matematika yang masih rendah. Pada akhirnya, hal tersebut berdampak pada hasil belajar.

Hasil belajar merupakan indikator dari proses pembelajaran untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menerima materi (Irwanti & Widodo, 2018). Hasil belajar dihasilkan dari berbagai

bidang, kognitif, emosional, dan psikomotorik yang diselesaikan dalam kurun waktu tertentu selama proses pembelajaran (Jihad, 2013). Sedangkan prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program (Syah, 2010). Selain itu, dijelaskan pula pengertian prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam belajar yang diketahui melalui tes dan ditunjukkan dalam bentuk nilai (Abineno et al., 2019).

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai pengaruh minat belajar Matematika terhadap prestasi belajar matematika di SMK Sismadi, Jakarta Kelas XII. Hipotesis penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar Matematika dan prestasi belajar Matematika.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya (Sudjana, 2002). Analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Analisis regresi adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (regresi) dan di dalam analisis regresi ini juga dapat diketahui nilai koefisien korelasi.

Variabel dalam penelitian ini adalah minat belajar Matematika sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar Matematika sebagai variabel terikat (Y). Penelitian dilakukan pada siswa kelas XII SMK Sismadi, Jakarta pada Tahun Ajar 2021/2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Sismadi Jakarta berjumlah 51 siswa. Sampel sebagai bagian dari populasi yang diteliti ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2010).

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presisi = 5%

$$\text{Jumlah sampel} = n = 51 / (1 + (N \times 0,05^2)) = 45 \text{ siswa}$$

Teknik pengambilan data dengan menggunakan instrument penelitian angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden (Mahmud, 2011). Angket dengan model Skala Likert untuk mengukur minat belajar Matematika. Instrumen penelitian untuk variabel minat belajar berisi 14 soal yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya pada penelitian sebelumnya (Andari, 2021). Untuk variabel prestasi belajar Matematika, data diambil dari nilai rapor tahun ajar 2021/2022.

HASIL

Deskripsi Data Minat Belajar Matematika

Tabel 1. Deskripsi Data Minat Belajar Matematika

N	Valid	45
	Missing	0
Mean		45,02
Median		46,00
Mode		41
Std. Deviation		5,438
Variance		29,568
Range		27
Minimum		30
Maximum		57
Sum		2026

Dari data tersebut, dapat dilihat nilai *mean* variabel minat belajar Matematika adalah 45,02 dan nilai SD 5,438. Skor capaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat minat belajar Matematika siswa kelas XII SMK Sismadi Jakarta. Tingkatan katagori dapat dibedakan menjadi lima, yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi (Azwar, 2012). Untuk mengetahui tingkatan tersebut, dapat dilihat tabel di bawah ini.

Tabel 2. Kategorisasi Skor Capaian Variabel Minta Belajar Matematika

Katagori	Nilai	Keterangan
Mean + 1,5 SD < X	53,177 < X	Sangat Tinggi
Mean + 0,5 SD < X ≤ Mean + 1,5 SD	47,739 < X ≤ 53,177	Tinggi
Mean - 0,5 SD < X ≤ Mean + 0,5 SD	42,301 < X ≤ 47,739	Sedang
Mean - 1,5 SD < X ≤ Mean - 0,5 SD	36,863 < X ≤ 42,301	Rendah
X ≤ Mean - 1,5 SD	X ≤ 36,863	Sangat Rendah

Dengan nilai *mean* 45,02, dapat dikatakan bahwa skor capaian dari variabel ini masuk dalam kategori sedang. Jadi, minat belajar Matematika siswa kelas XII SMK Sismadi Jakarta dikategorikan pada tingkatan sedang.

Deskripsi Data Prestasi Belajar Matematika

Tabel 3. Deskripsi Data Prestasi Belajar Matematika

N	Valid	45
	Missing	0
Mean		77,27
Median		77,00
Mode		75
Std. Deviation		2,571
Variance		6,609
Range		9
Minimum		75
Maximum		84
Sum		3477

Dari data tersebut, dapat dilihat nilai *mean* variabel prestasi belajar Matematika adalah 77,27 dan nilai SD 2,571. Skor capaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar Matematika siswa kelas XII SMK Sismadi Jakarta. Tingkatan katagori dapat dibedakan menjadi lima, yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Untuk mengetahui tingkatan tersebut, dapat dilihat tabel di bawah ini.

Tabel 4. Kategorisasi Skor Capaian Variabel Prestasi Belajar Matematika

Kategori	Nilai	Keterangan
Mean + 1,5 SD < X	81,1265 < X	Sangat Tinggi
Mean + 0,5 SD < X ≤ Mean + 1,5 SD	78,5555 < X ≤ 81,1265	Tinggi
Mean - 0,5 SD < X ≤ Mean + 0,5 SD	75,9845 < X ≤ 78,5555	Sedang
Mean - 1,5 SD < X ≤ Mean - 0,5 SD	73,4135 < X ≤ 75,9845	Rendah
X ≤ Mean - 1,5 SD	X ≤ 73,4135	Sangat Rendah

Dengan nilai *mean* 77,27, dapat dikatakan bahwa skor capaian dari variabel ini masuk dalam kategori sedang. Jadi, prestasi belajar Matematika siswa kelas XII SMK Sismadi Jakarta dikategorikan pada tingkatan sedang.

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,57176083
Most Extreme Differences	Absolute	.196
	Positive	.196
	Negative	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		1.313
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi 0,064. Dapat disimpulkan bahwa data minat belajar dan prestasi belajar Matematika berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (α).

Uji Linearitas

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika * Minat Belajar Matematika	Between Groups	(Combined)	280,367	17	16,492	42,679	,000
		Linearity	182,101	1	182,101	471,252	,000
		Deviation from Linearity	98,266	16	6,142	15,894	,000
	Within Groups		10,433	27	,386		
	Total		290,800	44			

Dari tabel 6 di atas dapat diketahui nilai Sig. pada linearity adalah 0,000 dan ini lebih kecil dari 0,05 (α), atau $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi belajar Matematika (Y) dan variabel minat belajar Matematika (X) mempunyai hubungan linear.

Uji Hipotesis Penelitian

Tabel 7. Nilai Korelasi X terhadap Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 ^a	,626	,618	1,58993

a. Predictors: (Constant), minat belajar Matematika

b. Dependent Variable: prestasi belajar Matematika

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai R, yaitu koefisien korelasi adalah 0,791 artinya hubungan antara variabel minat belajar Matematika (X) terhadap prestasi belajar Matematika (Y) kuat (Sugiyono, 2010).

Nilai R square (R^2) atau koefisien determinasi adalah 0,626. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel minat belajar Matematika (X) terhadap prestasi belajar Matematika (Y) memiliki proporsi 62,6% dan sisanya sebesar 37,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak ada dalam model regresi linear ini.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Sederhana (ANOVA)

ANOVA ^b					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
1	Regression	182,101	1	182,101	72,037 ,000
	Residual	108,699	43	2,528	
	Total	290,800	44		

a. Predictors: (Constant), minat belajar Matematika

b. Dependent Variable: prestasi belajar Matematika

Dari table 8 di atas dapat diketahui nilai prob. F_{Hitung} (Sig.) = 0,000 dan nilai ini lebih kecil dari 0,05 (α) atau $0,000 < 0,05$ artinya model regresi layak untuk digunakan.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X terhadap Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T Sig.
1	(Constant)	60,423	1,999		30,231 ,000
	Minat belajar Matematika	,374	,044	,791	8,487 ,000

a. Dependent Variable: prestasi belajar Matematika

Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel minat belajar Matematika (X) terhadap prestasi belajar Matematika (Y) digunakan Uji t. Pada tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai prob. t_{Hitung} (Sig.) = 0,000 dan nilai ini lebih kecil dari 0,05 (α) atau $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan variabel minat belajar Matematika (X) terhadap

prestasi belajar Matematika (Y). Persamaan regresi yang didapat dari tabel 9 adalah $Y = 60,423 + 0,374 X$.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik, dapat disimpulkan, ada pengaruh yang signifikan variabel Minat Belajar Matematika (X) terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y). Didapatkan persamaan regresi adalah $Y = 60,423 + 0,374 X$. Persamaan tersebut menjelaskan jika siswa tidak memiliki nilai minat belajar Matematika ($X = 0$), siswa memiliki nilai prestasi belajar Matematika sebesar 60,423 dan apabila siswa memiliki nilai minat belajar Matematika 1 ($X = 1$), nilai prestasi belajar Matematika siswa akan bertambah sebesar 0,374.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sedangkan minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah (Djamarah, 2011).

Salah satu tujuan belajar adalah menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu. Pemahaman siswa tentang tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar. Seorang siswa akan terdorong untuk belajar saat mereka memiliki minat untuk belajar. Minat siswa akan tumbuh manakala ia dapat menangkap bahwa materi pelajaran itu berguna untuk kehidupannya kelak.

Sejalan dengan hasil penelitian (Megiati, 2016) yang menyimpulkan bahwa mengembangkan minat pada dasarnya adalah membantu peserta didik untuk melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dan diri sendiri sebagai individu. Apabila peserta didik menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, ia akan berminat untuk mempelajarinya.

Oleh karena itu, guru diharapkan selalu kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode pembelajarannya. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan minat belajar sehingga dapat meningkatkan perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam setiap proses pembelajaran (Safari dalam Prantauwati et al., 2021). Kompetensi pedagogik guru perlu ditingkatkan, khususnya dalam mengelola proses pembelajaran yang bermakna dengan melibatkan sejumlah media dan sumber pembelajaran dengan mempertimbangkan faktor kondisi siswa, faktor fasilitas belajar, kurikulum, dan faktor lingkungan belajar, baik di sekolah maupun di rumah, dan di lingkungan masyarakat.

Selain itu, ada faktor penting lain yang diperlukan untuk meningkatkan minat belajar siswa, yaitu peran perhatian orang tua. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Pratiwi, 2017) yang menyebutkan bahwa agar siswa memiliki minat belajar, perhatian orang tua diperlukan untuk memberikan dorongan dan motivasi sehingga prestasi belajar dapat meningkat. Keterlibatan orang tua dalam aktivitas belajar siswa tidak dapat dikesampingkan demi meningkatkan mutu pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa minat belajar Matematika berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Matematika pada siswa kelas XII SMK Sismadi tahun ajaran 2021/2022. Semakin tinggi minat belajar Matematika siswa, semakin tinggi pula prestasi belajar Matematika siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala SMK Sismadi Jakarta, Ibu Novy Kurniawati, S.Pd. beserta guru dan staf kependidikan lain yang telah mengizinkan kami untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpin.

DAFTAR RUJUKAN

- UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 2 dan 3, (2003).
- Abineno, P., Rowa, Y. R., & Jagom, Y. O. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Asimtot : Jurnal Kependidikan Matematika*, 1(1). <https://doi.org/10.30822/asimtot.v1i1.99>
- Andari, M. M. (2021). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Belajar Sejarah Kelas XI di SMA Islam Al-Ma'ruf Jakarta Timur*. Universitas Indraprasta PGRI.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Budiarti, Y. (2011). *Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Pendidikan*. PT Rineka Cipta.
- Ekawati, E. (2011). *Peran, Fungsi, Tujuan, dan Karakteristik Matematika Sekolah*. <http://p4tkmatematika.kemendikbud.go.id>
- Intisari. (2017). Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Pascasarjana Magister PAI*, 1(1).
- Irwanti, F., & Widodo, S. A. (2018). Efektivitas STAD terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari minat belajar siswa kelas VII. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 1(2).
- Jihad, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Presindo.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Megiati, Y. E. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Persepsi Peserta Didik Atas Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi. *Research and Development Journal of Education*, 2(2). <https://doi.org/10.30998/rdje.v2i2.1432>
- Prantauwati, K., Syaiful, S., & Maison, M. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester Genap SMPN 3 Tungkal Ulu di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.994>
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2). <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Revisi). PT Rineka Cipta.
- Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*. Tarsito.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Pernada Media Group.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosdakarya.